

***THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, INVESTMENT MOTIVATION AND
INVESTMENT RETURNS ON INTEREST IN STOCK INVESTMENT IN
GENERATION Z***

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI INVESTASI DAN RETURN
INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM PADA GENERASI Z**

Muhammad Shalahudin Hidayat¹, Herlinda Maya Kumala Sari^{2*}, Detak Prapanca³
Management, Faculty of Business, Law and Social Sciences, Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo^{1,2,3}
muhammadshalahudin666@gmail.com¹, herlindamayakumala@umsida.ac.id^{2*},
d.prapanca@umsida.ac.id³

ABSTRACT

This research aims to identify and analyze the influence of financial literacy, investment motivation, and investment returns on stock investment interest among Generation Z in Mojokerto City. This study uses a quantitative method by distributing questionnaires to the residents of Mojokerto City. The population in this study consists of residents in Mojokerto City, with the sample taken being residents who have an interest in conducting stock investment activities and those who have already engaged in stock investment activities. The sampling technique used is non-probability sampling with purposive sampling, involving 127 respondents. The sampling criteria in this study are Generation Z residents, both male and female, who have shown interest in conducting stock investment activities and those who have already engaged in stock investment activities, as well as possessing a SID (Single Investor Identification). The data analysis technique uses Partial Least Square (PLS) with SmartPLS version 3.0 software, and the measurement model is evaluated using Outer Model and Inner Model. The results of this study show that financial literacy does not have a significant effect on stock investment interest in Mojokerto City. Investment motivation does not have a significant effect on stock investment interest in Mojokerto City. Investment returns have a significant effect on stock investment interest in Mojokerto City.

Keywords: Financial Literacy, Investment Motivation, Investment Return, Stock Investment Interest, Generation Z.

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, dan return investasi terhadap minat investasi saham pada generasi Z yang ada di Kota Mojokerto. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan cara menyebarkan kuisioner kepada masyarakat Kota Mojokerto. Populasi dalam penelitian ini merupakan penduduk yang ada di Kota Mojokerto dengan sampel yang diambil merupakan penduduk yang memiliki ketertarikan untuk melakukan kegiatan investasi saham dan yang sudah melakukan kegiatan investasi saham. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu *non probability sampling* dengan *purposive sampling* dengan responden sebanyak 127 responden. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah penduduk generasi Z berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang telah memiliki ketertarikan untuk melakukan kegiatan investasi saham dan yang sudah melakukan kegiatan investasi saham serta memiliki SID (*Single Investor Identification*). Teknik analisis data menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan software SmartPLS versi 3.0 dan model pengukuran dievaluasi menggunakan Outer Model dan Inner Model. Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham di Kota Mojokerto. Motivasi Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham di Kota Mojokerto. Return Investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham di Kota Mojokerto.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Return Investasi, Minat Investasi Saham, Generasi Z.

PENDAHULUAN

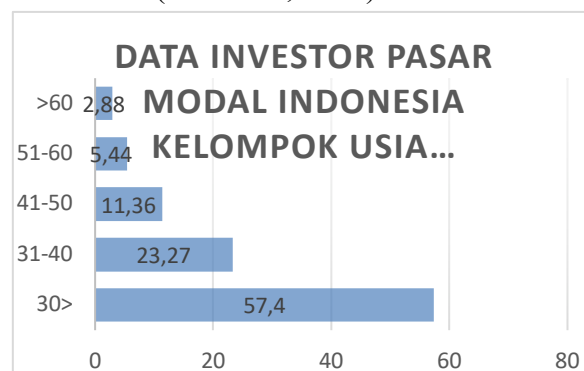
Latar Belakang

“Bonus demografi” telah mencapai puncaknya di Indonesia, yang berarti lebih banyak penduduk usia kerja dibandingkan penduduk tidak bekerja. Hal ini menyiratkan bahwa Indonesia mempunyai peluang untuk memiliki perekonomian yang lebih kuat. Tercatat sebanyak 275,36 juta jiwa penduduk Indonesia per Juni 2022 oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri. Dari jumlah tersebut, sebanyak 190,83 juta jiwa atau 69,3% penduduk Indonesia adalah tergolong produktif, berusia 15 hingga 64 tahun. Istilah “generasi milenial” dan “generasi Z” mengacu pada sebagian rentang usia tersebut. (Databoks, 2022).

Generasi Z yang didefinisikan sebagai kelompok penduduk yang lahir antara tahun 1997 sampai pertengahan 2010-an, telah menjadi bagian penting dari pasar investasi saham. Mereka tumbuh dalam era teknologi digital yang mengubah cara mereka berinteraksi dengan dunia finansial. Saat ini, untuk mengelola keuangan secara bertanggung jawab dan mencapai kesejahteraan finansial di masa depan, Keterampilan dan informasi mengenai upaya mengelola keputusan keuangan yang bijaksana dalam konteks kemajuan teknologi dan globalisasi yang pesat di Indonesia (Tehupelasuri et al., 2021) sangat dibutuhkan Generasi Z di Indonesia.

Berdasarkan jajak pendapat yang dilakukan berdasarkan informasi Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), hingga Agustus 2023, terdapat sekitar 11,5 juta investor individu yang berpartisipasi di pasar modal tanah air. Sebanyak 23,27% diantaranya berusia antara 31 dan 40 tahun, sedangkan 57,04% berusia di

bawah 30 tahun. Data tersebut menunjukkan bahwa generasi milenial dan generasi Z mendominasi populasi investor pasar modal nasional. Berikutnya, terdapat 11,36% investor individu pada rentang usia 41–50 tahun, 5,44% pada rentang usia 51–60 tahun, dan 2,88% pada rentang usia 60 ke atas. (Databoks, 2023)



Gambar 1.

Sumber dari Databoks.katada.co.id

Dari data diatas bisa disimpulkan bahwa generasi Z memiliki minat yang besar dalam berinvestasi saham. Hal itu didasari dengan banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi oleh generasi Z pada masa sekarang dan tidak sedikit pula generasi Z yang memikul kebutuhan keluarga. Oleh karena itu minat berinvestasi pada generasi Z mulai bertambah seiring dengan mudahnya akses mereka untuk melakukan kegiatan investasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih.

Pada penelitian terdahulu, menurut (Dasra Viana et al., 2021) Literasi keuangan memiliki hubungan yang signifikan dengan usia. Generasi Z memiliki literasi keuangan yang cukup baik untuk berinvestasi jika dibandingkan generasi sebelumnya. Menurut penelitian (Dasra Viana et al., 2021) Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap minat investasi pada generasi Z di Jabodetabek. Pendapat tersebut juga sejalan dengan penelitian (Puspitasari et al., 2021) menjelaskan literasi keuangan juga memiliki imbas negatif dengan minat

investasi di pasar modal syariah. Namun hal ini berlawanan dengan penelitian (Wandi et al., 2021) yang menyebutkan jika literasi keuangan memiliki dampak yang relevan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. Begitu juga dengan (Harahap et al., 2021) menyatakan, literasi keuangan memiliki dampak positif dan relevan terhadap kecenderungan mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci. Adapun penelitian (A. Wulandari, 2020) mengatakan bahwa motivasi investasi memberikan dampak positif terhadap minat investasi pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan. Penelitian tersebut juga didukung oleh kajian dari (Mastura et al., 2020) yang menjelaskan bahwa motivasi investasi memberikan dampak positif yang relevan terhadap minat investasi pada mahasiswa FIA dan FEB UNISMA yang telah menempuh mata kuliah bidang investasi. Akan tetapi pernyataan tersebut tidak selaras dengan penelitian dari (Alfarauq & Yusup, 2020) anggapan bahwa motivasi investasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat investasi kaum milenial Garut. Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian dari (Nabilah & Tutik, 2020) yang menjelaskan bahwa motivasi investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada komunitas investor saham pemula. Selanjutnya pernyataan mengenai variabel return investasi didukung dengan penelitian dari (Yulianti et al., 2020) mengatakan bahwa return investasi memiliki dampak positif terhadap minat investasi. Ada juga penelitian dari (Burhanudin et al., 2021) yang mendukung bahwa return investasi memiliki dampak positif terhadap minat investasi. Tetapi

ditemukan pula kajian dari (Widati et al., 2022) yang mengatakan bahwa return investasi tidak memiliki dampak terhadap minat investasi. Pernyataan tersebut selaras dengan kajian (Yusuf et al., 2021) yang mengatakan bahwa return investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi.

Dari beberapa temuan kajian tersebut menunjukkan adanya *research gap* / jarak terhadap variabel yang memberikan pengaruh minat investasi saham. Hal ini mungkin disebabkan karena setiap orang mempunyai sudut pandang dan sejarah yang berbeda. Namun dari sudut pandang yang berbeda, penelitian ini melihat bagaimana literasi keuangan, motivasi investasi, dan *return* investasi mempengaruhi minat anggota Generasi Z yang belum pernah melakukan investasi saham maupun mereka yang sudah pernah melakukan investasi saham. Selain untuk menambah pemahaman tentang minat investasi saham dan mengisi kesenjangan pengetahuan, semoga penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.. Sebagai hasilnya, penelitian yang peneliti lakukan berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Pada Generasi Z”**.

Rumusan Masalah

Apakah literasi keuangan, motivasi investasi, dan return investasi berpengaruh terhadap minat investasi saham pada generasi Z?

Tujuan Penelitian

Untuk mempelajari pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, dan return investasi terhadap minat investasi saham pada generasi Z.

LITERATUR REVIEW

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan sangat penting bagi Generasi Z untuk meningkatkan perilaku keuangan dan standar hidup mereka, serta membuat rencana yang tepat untuk masa depan mereka. Menurut (Hikmah & Rustam, 2020) literasi keuangan adalah kegiatan memberikan masyarakat tidak hanya pengetahuan dan pemahaman tetapi juga kepercayaan diri untuk melakukan pengelolaan keuangan yang lebih baik di masa depan. Dari penjelasan tersebut, literasi keuangan mempengaruhi sikap seseorang dalam berinvestasi saham. Pengetahuan keuangan sangat diperlukan untuk memahami kegiatan berinvestasi saham karena jika seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik maka minat seseorang untuk berinvestasi akan muncul. (MPOC et al., 2020)

Indikator dalam literasi keuangan antara lain:

- 1) Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) : pengetahuan individu terkait dengan aspek pengelolaan keuangan (Bastarani et al., 2023)
- 2) Perilaku keuangan (*financial behaviour*) : tindakan seseorang dalam mengelola uang mereka dalam kehidupan sehari-hari (Bastarani et al., 2023)
- 3) Sikap keuangan (*financial Attitude*) : keadaan pemikiran, pendapat dan penilaian tentang keuangan. (Bastarani et al., 2023)

Motivasi Investasi

Ketika seseorang merasa termotivasi, mereka terdorong untuk mengambil tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi adalah proses dimana orang mengidentifikasi keinginan mereka dan mengambil tindakan untuk

memenuhinya, itu adalah dorongan orang untuk melakukan aktivitas tertentu dalam upaya memenuhi kebutuhan mereka. Investasi adalah transaksi keuangan yang dilakukan dengan tujuan menghasilkan sesuatu di masa depan. (Chabai, 2020)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat didefinisikan motivasi investasi sebagai suatu dorongan atau perangsang pada suatu individu untuk dapat meningkatkan semangat ataupun suatu tindakan tentang investasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan lebih pada masa yang akan datang. (Shafira, 2021) Hal ini mungkin juga menunjukkan bahwa minat seseorang untuk berinvestasi dipengaruhi oleh motifnya dalam berinvestasi, karena dengan berinvestasi dapat menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan.

Indikator dalam motivasi investasi antara lain:

- 1) Mendapat keuntungan : keuntungan yang besar merupakan aspek pendukung seseorang dalam menentukan pertimbangan berinvestasi meskipun risiko yang dihadapi juga besar seperti investasi pada saham. (Himmah et al., 2020)
- 2) Terpenuhinya kebutuhan *Substantial* : kondisi dimana seseorang sudah terpenuhi kebutuhan pokok dalam hidupnya. (Himmah et al., 2020)
- 3) Kepercayaan kepada produk investasi : merupakan tingkat kepercayaan individu yang timbul karena rasa nyaman dan percaya setelah menggunakan suatu produk investasi (Himmah et al., 2020)
- 4) Pengaruh lingkungan : lingkungan menjadi faktor penting yang menentukan apakah seseorang

melakukan kegiatan investasi atau tidak. (Mauliza & Canggih, 2023)

Return Investasi

Keuntungan yang diperoleh dari suatu aktivitas investasi disebut return. Return dalam investasi dibagi dalam 2 kelompok yaitu *capital gain/loss* serta *yield*. 1) *Capital gain* atau *capital loss* adalah naik atau turunnya nilai suatu saham atau instrumen keuangan lainnya yang berpotensi menghasilkan keuntungan atau kerugian bagi investor. 2) Tergantung pada jenis investasi yang kita pilih, *Yield* akan diperoleh jika investasi tersebut terdiri dari berbagai nilai yang dievaluasi. *Capital Return* merupakan jumlah total uang yang dihasilkan dari pendapatan investasi pada suatu instrumen keuangan. (Felisiah & Natalia, 2023) Bagi generasi Z keuntungan adalah sebuah harapan untuk memenuhi sebuah kebutuhan maka dari itu return dari investasi berpengaruh terhadap minat investasi generasi Z. Penelitian dari (Ayu Damayanti et al., 2023) juga mengatakan bahwa return investasi dapat mempengaruhi minat investasi.

Indikator dalam return investasi antara lain:

- 1) Ketertarikan pada return yang dihasilkan : merupakan upaya untuk mengharapkan keuntungan dari investasi (Sari, 2021)
- 2) Besarnya return investasi : merupakan pengembalian dana dalam jumlah keuntungan yang besar (Sari, 2021)
- 3) Menganalisa instrumen investasi saham : mempelajari dan memahami instrumen investasi saham yang memiliki return yang menguntungkan (Sari, 2021)

Minat Investasi

Sebuah dorongan pada individu yang berkaitan dengan investasi adalah sebuah minat investasi. Menurut

(Widiawati & Yuniasih, 2023) minat investasi merupakan keinginan besar seseorang untuk mempelajari berbagai aspek permodalan hingga pada saat penerapannya. Meski rasa ingin tahu tidak selalu muncul seketika, namun ada kekuatan dari luar yang mendukungnya. Tingkat keingintahuan yang tinggi merupakan indikator yang baik dan akan membantu Anda mencapai hasil yang diinginkan. Hal yang sama juga berlaku untuk investasi. Indikator dari minat investasi yaitu :

- 1) Rasa ingin tahu : proses menggali informasi tentang berinvestasi dan cara untuk mencapai keuntungan (Aditama & Nurkhin, 2020)
- 2) Memahami semua ilmu investasi : langkah awal / dasar untuk melakukan kegiatan investasi (Aditama & Nurkhin, 2020)
- 3) Menganalisis dan membuat keputusan : metode untuk melakukan kegiatan investasi pada instrument investasi yang tepat (Aditama & Nurkhin, 2020)
- 4) Keinginan untuk mendapat keuntungan : keinginan untuk dapat memenuhi kemauan mendapatkan keuntungan (Aditama & Nurkhin, 2020)
- 5) Keyakinan terhadap diri sendiri : rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan (Aditama & Nurkhin, 2020)

METODE PENELITIAN

Metode yang akan diterapkan pada studi penelitian ini adalah model kuantitatif, dengan cara menyebar kuisioner kepada generasi Z yang ada di Kota Mojokerto, dimana pertanyaan pada kuisioner diukur berdasarkan skala likert dengan skala 1 sampai 5, dengan

keterangan sebagai berikut “nilai 5 sangat setuju (SS), nilai 4 setuju (ST), nilai 3 ragu ragu (RG), nilai 2 tidak setuju (TS), dan nilai 1 sangat tidak setuju (STS)”. Tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan antar variable dengan objek yang diteliti bersifat hubungan sebab akibat akan timbal balik, yang dimana Literasi Keuangan (X1), Motivasi Investasi (X2), dan juga Return Investasi (X3). (Rochman et al., n.d.)

Populasi dalam penelitian ini merupakan masyarakat generasi Z yang berada di wilayah Kota Mojokerto dengan sampel yang diambil merupakan masyarakat generasi Z yang belum dan sudah berinvestasi saham di pasar modal. Masyarakat generasi Z yang sudah berinvestasi saham akan sangat penting dalam mengetahui seberapa berpengaruhnya investasi dalam meningkatkan ekonomi. (Pelawi & Suliati, 2021)

Pada penelitian ini belum di ketahui jumlah sampel yang di butuhkan dalam menentukan responden untuk menguji hubungan antar variabel, sehingga peneliti menggunakan rumus *lemeshow* untuk menentukan jumlah sampel:

$$n = \frac{z^2 p(1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sample

z = Nilai Standar = 1.96

p = Maksimal Estimasi = 50% = 0,5

d = Tingkat Kesalahan = 10% = 0,10

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 (0,5)}{0,1}$$

$$n = \frac{1,9208 \cdot 0,5}{0,1}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,1}$$

$$n = 96,04$$

Dengan demikian, 96,04 responden hasil perhitungan yang telah didapatkan untuk menentukan sampel. Hasil tersebut dapat dibulatkan menjadi 96 responden untuk keperluan penelitian ini. Alasan peneliti menggunakan rumus *lemeshow* karena populasi yang dituju terlalu besar dan berubah ubah. (Pelawi & Suliati, 2021)

Dalam penelitian ini metode dalam pengambilan keputusan sampel digunakan teknik *purposive sampling* karena penentuan sampel dilakukan dengan pertimbangan yang sudah di tentukan sebelumnya. Kualifikasi yang diterapkan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- 1) Sampel merupakan generasi Z (kelahiran antara 1997 – 2006) di Kota Mojokerto yang memiliki ketertarikan untuk berinvestasi dan yang sudah berinvestasi di pasar modal.
- 2) Laki – laki dan Perempuan yang sudah memiliki SID (*Single Investor Identification*)
- 3) Sampel bersedia mengisi kuesioner yang diberikan peneliti. (Hening Karatri et al., 2021)

Model Persamaan Struktural (*Structural Equation Modeling*) dengan menggunakan analisis jalur *Partial Least Square (PLS)* adalah metode analisi data yang digunakan pada penelitian ini. Aplikasi yang akan digunakan adalah software SmartPLS versi 3.0. Tujuan Analisis PLS ini untuk mengkonfirmasi teori sekaligus

menjelaskan ada dan tidaknya hubungan antar variabel. (Setiawan et al., 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari karakteristik responden yang telah mengisi kuisioner, penduduk yang melakukan investasi saham pada lebih dominan berjenis kelamin perempuan dengan jumlah responden sebanyak 69 orang dan responden laki – laki sebanyak 58 orang, dengan rentan usia responden 18 – 26. Penelitian ini hanya di tujukan untuk penduduk yang berdomisili di Kota Mojokerto dan memiliki sudah melakukan kegiatan investasi saham.

1. Outer Model

Outer model analysis yang di gunakan sebagai hubungan antar variabel meliputi validitas konvergen, validitas diskriminasi, dan reabilitas konstruk.

a. Uji Validitas Konvergen

Validitas merupakan tingkat keakuratan yang perlihatkan antara data yang benar-benar terjadi pada suatu objek serta data yang dikumpulkan akan menjadi penentu validitas suatu pernyataan tersebut (Kelly & Pamungkas, 2022). tahapan pengerjaan di lakukan dengan bantuan aplikasi SmartPLS versi 3.0 pada bagian Outer Model untuk mengetahui validitas dari kuisioner yang sudah di sebar. Pada setiap indikator di katakan valid jika nilai kolerasi di atas 0,700.

Tabel 2. Hasil *Outer Landing Smart PLS* 3.0

Variable	Literasi Investasi	Motivasi Investasi	Return Investasi	Minat Investasi
X1.P1	0,856			
X1.P2	0,744			
X1.P3	0,789			
X2.P1		0,744		
X2.P2		0,740		

X2.P3		0,831		
X2.P4		0,788		
X3.P1			0,751	
X3.P2			0,838	
X3.P3			0,859	
Y1.P1				0,776
Y1.P2				0,753
Y1.P3				0,739
Y1.P4				0,819
Y1.P5				0,832

Pada tabel 2, setiap variabel sudah memenuhi syarat karena semua nilai *Loading Factor* di atas > 0,700, setelah melihat hasil dari *Outer Loading* tersebut maka data diatas dinyatakan valid dan penelitian dapat di lanjutkan pada tahap berikutnya.

b. Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminasi diambil dari nilai *Cross Loading*, dimana indikator pada setiap variabel dinyatakan diskriminan apabila mempunyai nilai paling besar di bandingkan dengan variabel lainnya.

Tabel 3. Hasil *Cross Loading Smart PLS* 3.0

Variable	Literasi Investasi	Motivasi Investasi	Return Investasi	Minat Investasi
X1.P1	0,856	0,300	0,587	0,383
X1.P2	0,744	0,298	0,409	0,254
X1.P3	0,789	0,282	0,399	0,260
X2.P1	0,217	0,744	0,256	0,119
X2.P2	0,244	0,740	0,178	0,173
X2.P3	0,350	0,831	0,396	0,238
X2.P4	0,289	0,788	0,366	0,212
X3.P1	0,480	0,295	0,751	0,470
X3.P2	0,494	0,306	0,838	0,564
X3.P3	0,495	0,381	0,859	0,531
Y1.P1	0,408	0,269	0,593	0,776
Y1.P2	0,217	0,203	0,467	0,753
Y1.P3	0,310	0,203	0,486	0,739
Y1.P4	0,306	0,114	0,465	0,819
Y1.P5	0,242	0,173	0,476	0,832

Pada tabel 3, terlihat hasil *Cross Loading* berupa nilai *Loading Factor* yang lebih besar dari variabel lainnya, seperti

Loading Factor Literasi Keuangan lebih besar dari variabel lainnya, Motivasi Investasi lebih besar dari variabel lainnya, Return Investasi lebih besar dari variabel lainnya, Minat Investasi lebih besar dari variabel lainnya,. Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan nilai tersebut dinyatakan valid secara diskriminan.

Tabel 4. Hasil *Fornell Lacker Criterion*
Smart PLS 3.0

Variabel	Literasi Investasi	Motivasi Investasi	Return Investasi	Minat Investasi
Literasi Investasi	0,798			
Motivasi Investasi	0,366	0,777		
Return Investasi	0,599	0,401	0,817	
Minat Investasi	0,386	0,251	0,641	0,785

Dapat dilihat pada tabel 4, dimana nilai dari *Fornell Larcker Criterion* di atas $> 0,7$ menandakan bahwa telah memenuhi persyaratan dan dapat dikatakan valid secara diskriminan

c. Uji Reabilitas

Reliabilitas setiap variabel akan diuji menggunakan nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Menurut (Kelly & Pamungkas, 2022) jika nilai *Composite Reliability* lebih besar dari 0,7 dan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,7 maka dapat dikatakan variabel tersebut reliabel.

Tabel 5 Hasil *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* *Smart PLS 3.0*

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Investasi	0,720	0,761	0,839	0,636
Motivasi Investasi	0,787	0,811	0,858	0,603

Return Investasi	0,750	0,758	0,857	0,667
Minat Investasi	0,844	0,848	0,889	0,616

Pada table 5, menunjukkan hasil uji reabilitas bahwa nilai dari *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.7 serta nilai *Average Variance Extracted (AVE)* lebih besar dari 0,5. Hal ini menyatakan bahwa nilai pada uji *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* adalah reliabel dan valid.

2. Inner Model

Inner Model Analysis dilakukan untuk memastikan model struktur yang sudah dibangun kuat dan akurat dengan cara melihat beberapa indikator antara lain:

a. Uji R Square

Uji R Square dilakukan untuk mengukur hasil dari baik atau tidak suatu variabel independent. Kriteria nilai pada koefisiensi determinasi (R^2) adalah 0,67 adalah baik, 0,33 adalah sedang, 0,19 adalah lemah.

Tabel 6 Hasil *R Square* *Smart PLS 3.0*

Variable	R Square	R Square Adjusted
Minat Investasi	0,411	0,396

Berdasarkan pada tabel 5, diketahui nilai *R-Square* untuk variabel Minat Investasi (Y) adalah sebesar 0.411, hal ini menunjukkan bahwa semua variabel (X) memiliki pengaruh sebesar 41,1 % terhadap variabel (Y) yang sehingga dapat dikatakan memiliki pengaruh baik dan besar. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini

b. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini perlu dilakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui nilai signifikan atau tidak dalam penelitian dengan cara

memperhatikan nilai signifikan dari Original Sample, T-Statistics dan P-Values. Aturan yang dipakai dalam penelitian ini adalah T-Statistic $>1,96$ dengan tingkat signifikansi P Values 0,05 dan koefisien beta bernilai positif dan signifikan.

Tabel 7 *Path Coefficients Smart PLS 3.0*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Literasi Investasi -> Minat Investasi	0,005	0,007	0,096	0,055	0,478
Motivasi Investasi -> Minat Investasi	-0,008	0,017	0,089	0,095	0,462
Return Investasi -> Minat Investasi	0,641	0,646	0,103	6,239	0,000

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi menunjukkan nilai T Statik sebesar 0,055 dan nilai P sebesar 0,478. Artinya Literasi Keuangan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Investasi.
2. Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi menunjukkan nilai T Statik sebesar 0,095 dan nilai P sebesar 0,462. Artinya Motivasi Investasi tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Investasi.
3. Return Investasi terhadap Minat Investasi menunjukkan nilai T Statik sebesar 6,239 dan nilai P sebesar 0,000. Artinya Return Investasi memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Minat Investasi.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Hasil dari analisis *Path Coefficient* menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat investasi di Kota

Mojokerto, maka hipotesis pertama ditolak. Artinya literasi keuangan tidak dapat memberikan pengaruh terhadap minat investasi. Hal ini berarti bahwa meskipun masyarakat di Kota Mojokerto memiliki pengetahuan yang memadai tentang keuangan, hal tersebut tidak secara otomatis meningkatkan minat mereka untuk terlibat dalam investasi saham. Maka jika niat untuk berinvestasi setiap orang tidak dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan, hal ini dikarenakan setiap orang memiliki pilihan untuk berinvestasi pada saham yang kondisi pasarnya tidak selalu menguntungkan. Biasanya literasi keuangan akan selalu diperhatikan oleh setiap individu atau calon investor sebelum melakukan kegiatan investasi saham, akan tetapi terdapat perbedaan antara investor yaitu yang mampu dan berani untuk mengimplementasikannya dengan yang tidak yakin untuk mengimplementasikannya karena pertimbangan oleh faktor faktor lainnya. (Yuniawati & Asiyah, 2022)

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan (Savanah & Takarini, 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa UPN di Jawa Timur. Berbeda dengan penelitian dari (Salisa, 2021) yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada pasar modal.

Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Hasil dari analisis *Path Coefficient* menunjukkan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat investasi di Kota Mojokerto, maka hipotesis kedua ditolak. Artinya motivasi investasi tidak dapat memberikan pengaruh terhadap minat

investasi. Ini berarti bahwa meskipun penduduk di Kota Kojokerto memiliki dorongan internal dan eksternal yang kuat untuk berinvestasi, hal tersebut tidak selalu berbanding lurus dengan keinginan mereka untuk berinvestasi di pasar saham. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi seseorang untuk berinvestasi dapat dibatalkan karena berbagai kondisi seperti kurangnya pemahaman tentang cara kerja pasar saham, ketidakpercayaan terhadap mekanisme pasar, atau preferensi terhadap instrumen investasi lain yang dianggap lebih aman atau menguntungkan. (Ramadhani, 2020)

Penelitian dari (Suryawan & Pratama Indrianto, 2024) juga menjelaskan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Kesimpulan tersebut tidak sejalan dengan penelitian (Wi & Anggraeni, 2020) yang mengatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Pengaruh Return Investasi Terhadap Minat Investasi

Hasil dari analisis *Path Coefficient* menunjukkan bahwa return investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di Kota Mojokerto, maka hipotesis ketiga diterima. Ini berarti bahwa tingkat keuntungan yang diperoleh dari investasi saham secara langsung mempengaruhi minat individu untuk berinvestasi di pasar saham. Alasannya adalah return investasi yang tinggi cenderung menarik perhatian investor karena mereka mengharapkan keuntungan yang besar dari modal yang mereka tanamkan. Keuntungan yang konsisten dan tinggi memberikan insentif yang kuat bagi investor untuk memilih saham sebagai instrumen investasi utama mereka. Selain itu, return investasi yang

menguntungkan dapat meningkatkan kepercayaan diri investor terhadap pasar saham dan mengurangi persepsi risiko, sehingga mendorong lebih banyak individu untuk terlibat dalam aktivitas investasi saham. Dalam konteks ini, potensi keuntungan menjadi faktor kunci yang memotivasi minat investasi. (P. Wulandari et al., 2023)

Penelitian dari (Wahyudi et al., 2021) juga menjelaskan bahwa return investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Kesimpulan tersebut tidak sejalan dengan penelitian (Yasinta & Nadapdap, 2023) yang mengatakan bahwa return investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti lapangan terkait pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan return investasi terhadap minat investasi saham di Kota Mojokerto dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi saham di Kota Mojokerto. Hal ini dibuktikan dengan beberapa responden tidak setuju dengan pernyataan bahwa teori fundamental dan teknikal tidak cukup kuat untuk mempengaruhi minat untuk berinvestasi pada saham.
2. Motivasi investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi saham di Kota Mojokerto. Hal ini dibuktikan dengan beberapa responden tidak setuju dengan pernyataan bahwa kepercayaan kepada platform penyedia investasi saham saja tidak cukup untuk menumbuhkan minat investasi saham, harus dengan pertimbangan faktor lainnya seperti

faktor lingkungan sekitar dan kebutuhan.

3. Return investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham di Kota Mojokerto. Hal ini dibuktikan dengan beberapa responden setuju dengan pernyataan yang diajukan. Ketertarikan terhadap hasil yang didapat dalam investasi saham, besarnya nilai yang didapat dibandingkan investasi di bidang lain, dan melakukan analisis fundamental dan teknikal guna meningkatkan presentase return yang didapat, ketiga pernyataan tersebut dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan kegiatan investasi saham.

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini dapat diatasi dengan beberapa saran yang diperkirakan dapat bermanfaat bagi seluruh berbagai pihak yang ingin menggunakan penelitian ini sebagai penelitian terdahulu dan pihak lainnya. Beberapa saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang serupa, agar menambahkan jumlah sampel yang digunakan sehingga hasil penelitian bisa lebih maksimal serta akurat dalam menjelaskan variabel minat investasi saham.
2. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang serupa, disarankan untuk menambah variabel independen yang belum pernah digunakan untuk menjelaskan minat investasi saham agar pengetahuan yang didapat bisa lebih luas, seperti kemajuan teknologi, jenis kelamin, pendapatan,, Pengetahuan investasi, umur dan resiko investasi.
3. Bagi calon investor, disarankan mengikuti pelatihan serta mengikuti

petunjuk dari bursa efek melalui website yang tujuannya menambah edukasi yang lengkap tentang saham dan memahami konsep yang ada agar bisa mencapai finansial yang sejahtera.

4. Bagi calon investor, disarankan memiliki sikap percaya diri dengan cara memiliki mindset yang benar dan pengetahuan yang lengkap sehingga dapat mengatur finansial dan dapat mengelola keuangan dengan baik sehingga niat untuk berinvestasi akan meningkat.

REFERENSI

- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 27–42. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38922>
- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 1(1), 30–38. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10052>
- Ayu Damayanti, L., Diana, N., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Malang, U. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Gaya Hidup Generasi Milenial Terhadap Minat Investasi. *E Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(01), 94–110.
- Bastarani, P. S., Karnadi, & Randika Fandi. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Nasabah Bank Jatim Jember Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa*

- Entrepreneur (JME)*, 2(11), 2448–2465.
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Chabai, N. (2020). Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Febi Iain Salatiga). *E-Repository Perpus IAIN Salatiga Perpus IAIN Salatiga*, 1–101.
- Dasra Viana, E., Febrianti, F., & Ratna Dewi, F. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek Financial Literacy, Financial Inclusion, and Investment Interest Generation Z's in Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 12(3), 252–264.
- Felisiah, E., & Natalia, E. Y. (2023). Analisis Pengetahuan Investasi, Return Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Batam. *ECo-Buss*, 6(1), 287–300. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i1.804>
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 75–82. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.955>
- Hening Karatri, R., Faidah, F., & Lailiyah, N. (2021). Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 35–52. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i2.3193>
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140.
- Himmah, A., Imtikhanah, S., & Hidayah, R. (2020). Peran Minat Investasi Dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor Pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan). *Neraca*, 16(2), 111–128. <https://doi.org/10.48144/neraca.v16i2.502>
- Kelly, K., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 556–563. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19668>
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64–75.
- Mauliza, A. Y. I., & Canggih, C. (2023). Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Sistem Online Trading Syariah, Dan Motivasi. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 5(1), 36–50. <https://doi.org/10.35829/econbank.v5i1.284>
- MPOC, lia dwi jayanti, & Brier, J. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Sikap Individu Terhadap Minat Investasi Saham Di Kalangan

- Mahasiswa S2 Magister Manajemen Universitas Semarang. *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)*, 21(1), 1–9.
- Nabilah, F., & Tutik, H. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula. *Taraadin : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 55. <https://doi.org/10.24853/trd.1.1.55-67>
- Pelawi, J., & Suliati, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Individu di Pasar Modal Saham di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(5), 350. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i5.115>
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>
- Ramadhani, N. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Ekspektasi Return, dan Modal Investasi Terhadap Minat Investasi saham Pada Mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Profita*, 8(8), 1–14.
- Rochman, N. H., Syariah, S. T., Minimal, M., Keuangan, L., Investasi, M., Minimal, M., Keuangan, L., & Akuntansi, E. (n.d.). *Hubungan Motivasi, Modal Minimal, Literasi Keuangan, dan Minat Investasi Saham Taat Syariah*. 2046–2060. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i08.p06>
- Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182. <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>
- Sari, R. T. R. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return, Presepsi Terhadap Risiko, dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 10(1), 6–18.
- Savanah, A. N., & Takarini, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Upn “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik*, 2, 84–92.
- Setiawan, S., Danisworo, D. S., Nur’aeni, N., & Sandra, A. B. (2021). Analisis Dampak Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/10.32627/aims.v4i2.269>
- Shafira, A. N. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Prosiding Manajemen*, 792–795.
- Suryawan, T., & Pratama Indrianto, A. (2024). Determinan Minat Investasi Di Pasar Modal. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 11(1), 905–918. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v11i1.55390>
- Tehupelasuri, N. B., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 10(06), 52–59.
- Wahyudi, Z., Aziz, H. A. A., & Mas, R. (2021). Pengaruh Return , Risiko dan Harga Saham terhadap Minat Berinvestasi Anggota Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram pada PT . Phintraco Securities . *Schemata: Jurnal Pascasarjana UIN Mataram*, 10(1), 91–106.
- Wandi, G., Kristiastuti, F., & Sari, U. K.

- (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*, 19(2), 512.
- Wi, P., & Anggraeni, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Karyawan Perusahaan Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 81–89. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.15>
- Widati, S., Wulandari, E., & Putriliawati, A. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 483–491. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2> 022.78
- Widiawati, N. K. E. S., & Yuniasih, N. W. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Manfaat Investasi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 8, 149–160.
- Wulandari, A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(Februari), 1–12.
- Wulandari, P., Machmuddahh, Z., & Utomo, S. D. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi, dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal. *Jaka: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 4(2), 395–412.
- Yasinta, & Nadapdap, J. P. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Kalimantan Barat di Pasar Modal Konvensional Tahun 2023. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 258–267.
- Yuliati, R., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Rosa. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 09(3), 32–48.
- Yuniawati, A. L., & Asiyah, B. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sosialisasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Invesasi Syariah (Studi Pada Mahasiswa MKS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). *Jurnal Economina*, 1(4), 829–840. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i4.187>
- Yusuf, M., Yahya, Y., & Hamid, A. (2021). Pengaruh Modal Minimal Investasi Dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang Di Pasar Modal. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 83. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5889>